

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi bagi para investor dengan keberanian untuk menanggung risiko atau mendapat keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dari investasi tersebut. Selain itu pasar modal juga mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pasar modal memberikan kepada pihak yang mempunyai surplus dana dalam masyarakat (investor) tingkat likuiditas yang tinggi, dan juga memudahkan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana yang diperlukan dalam investasi (Na'im, 1997) seperti yang dikutip oleh Sarjono (2000).

Analisis atas pertumbuhan dan kesinambungan (*growth and sustainable earning*) adalah sangat penting untuk mengetahui prospek keuangan dimasa mendatang. Analisis terhadap informasi keuangan difokuskan pada penilaian kemampuan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan laba dimasa yang akan datang (Munawir, 2002:269).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi fokus utama oleh para investor untuk menilai prestasi suatu perusahaan penilaian kinerja keuangan yang telah sering dilakukan yaitu analisis fundamental, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para

... dalam penelitian nilai perusahaan di

masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dengan berbagai aspek, yaitu berdasarkan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Sales (ROS)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan juga *Dividend Per Share (DPS)*. Sedangkan salah satu konsep manajemen yang dikenal luas di kalangan dunia usaha dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan konsep EVA.

Economic Value Added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu usaha yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Amien Wijaya Tunggal, 2001).

Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomis adalah suatu cara untuk menilai kinerja keuangan, yaitu dengan mengukur antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal. Kondisi EVA yang positif manandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal, ini berarti manajemen mampu menciptakan peningkatan kekayaan, Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa adanya penurunan nilai kekayaan (Baridwan, 2002).

Penelitian tentang hubungan antara rasio-rasio profitabilitas dengan harga saham juga telah dilakukan oleh Rahmawati (1993), dan Suylistiono (1994) (Dalam Muchlis, 1998) yang menemukan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Muchlis (1998) sendiri dan Andriani (1999) juga mendukung temuan tersebut. Santika (1991) dalam Safi'I (1999) juga menyimpulkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham.

Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).**” Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rr. Astuti Ekawati (2004). Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Rr. Astuti Ekawati (2004) menggunakan periode pengamatan 1997 sampai dengan 2002 dan menggunakan variabel independen ROA, ROE, ROI dan variabel dependen menggunakan harga saham. Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan periode pengamatan tahun 2000 sampai dengan 2004 dan menggunakan variabel independen EVA, ROE, ROI, dan DPS sedangkan variabel dependen menggunakan harga saham.

B. BATASAN PENELITIAN

Agar pembahasan ini tidak meluas maka penulis membatasi dalam penelitian ini dan penulis mencoba membatasi ruang lingkup objek yang akan diteliti, yaitu :

1. Perusahaan yang akan diteliti hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Periode penelitian dari tahun 2000 sampai dengan 2004.
3. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)*.

C. RUMUSAN PENELITIAN

1. Apakah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?
2. Dari *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* manakah yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis apakah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Menganalisis manakah *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* yang memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang dapat digunakan untuk mengantisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan khasanah pustaka untuk penelitian lebih lanjut tentang pasar modal.
3. Bagi penulis, sebagai suatu pembelajaran kemampuan dalam menganalisis suatu peristiwa dan sebagai sumbangan pikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih baik.